

*Pengaruh Penerapan K3 terhadap Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Service Kendaraan*

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN SERVICE KENDARAAN DI PT. MAYANGSARI BELIAN MOTORS SIDOARJO**

**Nur Laila Hidayatul Arifah**

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [nurarifah@mhs.unesa.ac.id](mailto:nurarifah@mhs.unesa.ac.id)

**I Made Muliatna**

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [mademuliatna@unesa.ac.id](mailto:mademuliatna@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, komunikasi serta transportasi di era globalisasi ini dapat dirasakan oleh semua manusia. Perkembangan semua ini semata-mata hanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan peradaban manusia yang semakin modern dan canggih. Tidak heran melihat angka pendaran kendaraan Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik kendaraan roda 2 maupun roda 4. Dengan peningkatan ini diikuti dengan terjadinya peningkatan jasa service. Sehingga banyak produsen yang memanfaatkan peluang untuk memperebutkan di dunia industry jasa service. Hal ini beresiko menimbulkan maraknya terjadi kecelakaan kerja di perusahaan. Sehingga dapat mempengaruhi nilai produktivitas karyawan. Produktivitas merupakan salah satu hal yang menjadi tolak ukur maju tidaknya suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini berfokus pada "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Service di PT. Mayangsari Berlian Motors Sidoarjo". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian service secara simultan maupun parsial. Dan hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 46,2% sehingga untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Sedangkan jika secara parsial, keselamatan kerja memiliki pengaruh sebesar 0,42 dan kesehatan kerja memiliki pengaruh sebesar 1,947. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja lebih berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dibandingkan dengan kesehatan kerja.

**Kata kunci:** Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Produktivitas kerja, Uji F, Uji T.

**Abstract**

The progress of science and technology, information, communication and transportation in this era of globalization can be felt by all humans. The development of all this is solely to fulfill the various needs of an increasingly modern and sophisticated human civilization. No wonder the number of driving vehicles in Indonesia every year has experienced a significant increase in both 2-wheeled and 4-wheeled vehicles. This increase was followed by an increase in service services. So that many manufacturers take advantage of opportunities to develop in the service service industry. This risks creating a widespread work accident in the company. So that it can affect the value of employee productivity. Productivity is one thing that becomes a benchmark for the progress of a company. Based on the background, this study focuses on "The Effect of Work Safety and Occupational Health on Employee Productivity at the Service Division at PT. Mayangsari Berlian Motors Sidoarjo ". The purpose of this study was to determine the effect of the application of occupational safety and occupational health to the work productivity of service employees simultaneously or partially. And the results of this study indicate that occupational safety and occupational health simultaneously have an influence on employee work productivity of 46.2% so that the rest is influenced by other variables not examined by the researcher. Whereas if partially, work safety has an effect of 0.42 and occupational health has an influence of 1.947. So that from these results it can be concluded that work safety has more influence on employee work productivity compared to occupational health.

**Keywords:** Occupational Safety, Occupational Health, Work Productivity, F Test, T. Test.

## PENDAHULUAN

Kemajuan di era globalisasi ini sangat bisa dirasakan dari semua kalangan. Karena bukan hanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi termasuk juga kemajuan transportasi. Transportasi ini merupakan salah satu teknologi yang sudah menjamur di kalangan masyarakat. Hampir semua orang sudah memiliki kendaraan pribadi baik roda 2 maupun roda 4. Hal ini didukung dengan data angka kendaraan khususnya di pulau Jawa menduduki peringkat teratas di Indonesia. Hal ini mengakibatkan semakin melonjaknya permintaan jasa *service*. Tidak heran jika banyak perusahaan yang memanfaatkan peluang tersebut, yang mengakibatkan persaingan menjadi kompetitif. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan *service* yang ditujukan ke pelanggan. Termasuk bengkel Mitsubishi atau yang biasa disebut bengkel PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif sebagai dealer resmi Mitsubishi yang memiliki jumlah karyawan sekitar 20 orang. Termasuk karyawan bagian *service* yang beranggotakan 15 karyawan. Dan untuk berdasarkan observasi di perusahaan PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo peneliti melihat masih terdapat beberapa karyawan yang melalaikan penerapan K3 di perusahaan. Padahal baik untuk faktor keselamatan maupun kesehatan karyawan sangat berpengaruh terhadap nilai produktivitas perusahaan. Dan masih terdapat lingkungan kerja yang kurang rapi ataupun memenuhi standar bekerja. Untuk itu peneliti mengangkat judul yang enyangkut tentang penerapan keselamatan dan kesehatan karyawan di bagian *service*

### Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- Bagaimana pengaruh penerapan Keselamatan Kerja karyawan terhadap tingkat produktivitas karyawan bagian *service* di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo?
- Bagaimana pengaruh penerapan Kesehatan Kerja karyawan terhadap tingkat produktivitas karyawan bagian *service* di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

- Mengetahui pengaruh penerapan Keselamatan Kerja bagian *service* terhadap tingkat produktivitas

karyawan di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo, sehingga dapat dilakukan tindakan selanjutnya atau solusi.

- Mengetahui pengaruh penerapan Kesehatan Kerja bagian *service* terhadap tingkat produktivitas karyawan di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo, sehingga dapat dilakukan tindakan selanjutnya atau solusi.

## KAJIAN TEORI

### • Keselamatan Kerja

Menurut Qomariyah (2005:11) adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan dengan kata lain, keselamatan kerja merupakan faktor yang harus dilakukan selama bekerja karena tidak menginginkan kecelakaan.

### • Kesehatan Kerja

Menurut Notoatmodjo (2010:14) dalam Daryanto juga membuat pernyataan tentang kesehatan kerja, "Kesehatan kerja adalah suatu aplikasi kesehatan masyarakat dalam suatu tempat kerja (perusahaan, pabrik, kantor dan sebagainya) dan yang menjadi pasien dari kesehatan kerja ialah masyarakat pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

### • Produktivitas Kerja

Menurut Simanjuntak (2003:36) produktivitas karyawan adalah "Perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang terdiri dari beberapa faktor seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, dan sumber daya manusia yang merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas tergantung pada kemampuan tenaga manusia". Hariandja (2002) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah :

- Kemampuan
- Meningkatkan Hasil Yang Dicapai
- Semangat Kerja
- Pengembangan Diri
- Mutu
- Efisiensi

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif metode *regresi linier* sedangkan untuk perhitungannya menggunakan bantuan program *software SPSS 16.00*. Dan untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dilakukan di PT. Mayangsari Berlian Motors yang beralamatkan di Jl. Raya Taman No. 48c Sidoarjo Jawa Timur. Dan untuk waktu peneletian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2018 – 2019.

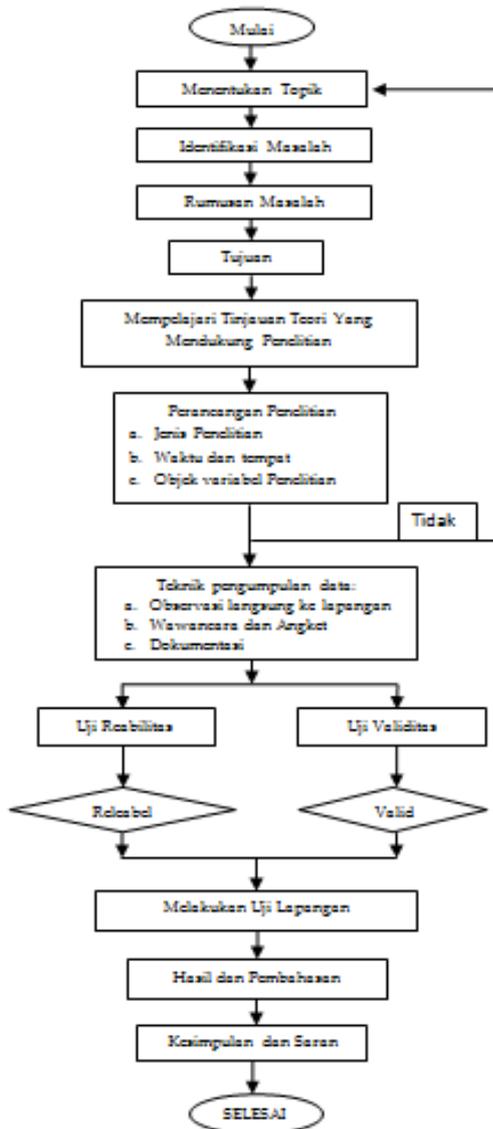
**Objek penelitian**

Objek penelitian kali ini yaitu 15 orang karyawan bagian service di PT.Mayangsari Berlian Motors Sidoarjo.

**Variabel Penelitian**

- Variabel Bebas yaitu Penerapan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Karyawan.
- Variabel Terikat yaitu Produktivitas Kerja.

**Rancangan Penelitian**



Gambar 1. Alur Penelitian

**Teknik Pengumpulan Data**

**Skala Pengukuran**

Untuk skala pengukuran yang digunakan peneliti pengukuran dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti.

- Metode Observasi  
Metode observasi digunakan agar peneliti dapat melihat secara langsung kondisi dari bengkel Mitsubishi Larangan atau PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo. Sehingga diharapkan dapat lebih mudah dalam proses pengumpulan data.
- Metode Kuisisioner (Angket)  
Angket dalam penelitian ini termasuk dalam kategori angket tertutup karena jawaban dari pertanyaan sudah tersedia pada options. Dan pada penelitian ini hanya terdiri dari 4 pilihan jawaban untuk setiap item pertanyaan angket maka pemberian skornya seperti sebagai berikut:

**Tabel 1** Kunci skor jawaban

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2016

**Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

- **Uji Validitas Konteks**  
Uji validasi konteks merupakan pengujian yang dilakukan oleh para ahli terhadap kelayakan angket yang akan digunakan. Uji validasi ini akan divalidasi oleh ketiga validator ahli yang terdiri dari 2 orang ahli materi dan 1 orang. Setelah itu akan dilakukanlah perhitungan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = (\sum x) / (\sum xi) \times 100\% \quad (1)$$

Sumber : Sugiyono, 2016

Dimana:

P = Presentase skor

$\sum x$  = Jumlah nilai dari satu angket

$\sum xi$  = Jumlah skor maksimum dalam satu angket

Setelah itu berikut merupakan kriteria skala penilaian dari pengisian validasi kuesioner :

**Tabel 2.**Kriteria Skala Penilaian

Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
85,01 – 100	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
70,01 – 85,00	Valid, dapat digunakan tetap perlu revisi kecil
50,01-70,00	Kurang valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi besar
01,00 – 50,00	Tidak valid, tidak boleh digunakan

(Sumber : Sugiyono, 2013)

• **Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sehingga diperoleh hasil yang valid. Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Menurut Sugiyono (2016 : 87) *Pearson Product Moment* memiliki rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}} \quad (2)$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Setelah Instrumen dihitung, nilai koefisien korelasi instrument dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson* yang terdapat pada tabel *Pearson* pada taraf signifikan  $\alpha$  (dengan nilai signifikan sebesar 0,05). Instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

• **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2012:122). Berikut persamaan reliabilitas :

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \quad (3)$$

Dimana :

$R_{11}$  = reliabilitas

n = jumlah item dalam instrumen

$s_i^2$  = Jumlah varian butir

$s_t^2$  = Jumlah varian total

• **Teknik Pengolahan Data**

∇ Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier sederhana. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *shift* kerja ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) Produktivitas Kerja

Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2016 : 188) formula dari model Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4)$$

Keterangan:

Y =produktivitas kerja karyawan

a =konstanta

$X_1$  = variabel keselamatan kerja

$X_2$  = variabel kesehatan kerja

$b_1, b_2$  =koefisien regresi variabel (X) keselamatan dan kesehatan kerja

e = suku kesalahan

∇ Uji Serentak (Uji F)

Uji Serentak atau Uji F ini bertujuan untuk menguji atas pengaruh variabel independen yaitu pengaruh *shift* kerja dan lingkungan kerja terhadap variabel dependent yaitu produktivitas kerja karyawan dengan tingkat signifikan 5%. Pengolahan data uji f dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software spss* 16.0. Berikut ini adalah rumus Uji F :

$$F = \frac{R^2 / (N - K - 1)}{K(1 - R^2)} \quad (5)$$

Untuk  $F_{tabel}$  menggunakan rumus menurut (Triton, 2006:140) :

$$db = n - k \quad (6)$$

db/df= derajat bebas (*degrees of freedom for nominator*)

m= jumlah variabel

n = jumlah sampel

Berikut perumusan hipotesis tersebut:

✓ Perumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 \neq 0$ , disini dapat diartikan bahwa b tidak berpengaruh yang signifikan secara bersama dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$ , disini dapat diartikan bahwa b dapat berpengaruh yang signifikan secara bersama dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

✓ Menentukan taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,5$ ) dan derajat bebas (df) untuk menyebut (n-k) dan pembilang k.

✓  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. dapat diartikan variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel

keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan.

- ✓  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. dapat diartikan variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan.
- ✓ Uji F dapat dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi seluruh predictor (variabel independen) didalam model secara serentak. Jadi menguji signifikansi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan.

Rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) mengenai pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja, serentak terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

$H_a$  : ada Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

∇ Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, digunakan uji t (t-test) dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{b}{sb} \quad (7)$$

Sumber : Sugiyono, 2016

Keterangan:

- $T_{hitung}$  = t hitung
- b = koefisien regresi
- sb = standar error dari variabel bebas

Pengolahan data uji T dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software spss* 16.0. Setiap variabel dikatakan berpengaruh jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada pada koefisien nilai  $\alpha = 0,05$  (5%).

- Pengaruh penerapan variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) mengenai pengaruh variabel Keselamatan Kerja terhadap produktivitas karyawan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan Keselamatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Ha : Ada pengaruh penerapan Keselamatan Kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

- Pengaruh penerapan variabel Kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) mengenai pengaruh variabel Kesehatan Kerja terhadap produktivitas karyawan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Ha : Ada pengaruh penerapan Kesehatan Kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Validitas Konteks**

Tabel 3. Hasil Validasi dari 3 Validator

No	Nama Validator	Ahli	Presentase	Jlh Skor	Ket.
1.	Dyah Riandadari, S.T.,M.T.	Materi 1	77,5%	62	Valid
2.	Kurniawan Hariadi	Materi 2	91,25%	73	Valid
3.	Edy Yuli Riyawan, S. Pd.	Bahasa	96,87%	31	Valid
Jumlah			265,62 %	166	
<b>Nilai Rata-Rata Dari 3 Validator</b>			<b>88,54 %</b>		<b>Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi yang telah diisi oleh 3 validator, didapatkan bahwa nilai rata-rata dari 3 validator sebesar 88,54% sehingga kuesioner diatas dapat dikategorikan "Valid". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dan materi di dalam kuesioner layak untuk digunakan pada pengukuran pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

**Hasil Validitas Instrumen**

Uji validitas intrumen ini dihitung dengan bantuan menggunakan *software* statistik yaitu *spss*. Berikut hasil perhitungan validitas intrumen dari 3 variabel tersebut:

Tabel 4. Data Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja

Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,625	0,514	Valid
2	0,760	0,514	Valid
3	0,542	0,514	Valid
4	0,596	0,514	Valid
5	0,124	0,514	TidakValid
6	0,713	0,514	Valid
7	0,666	0,514	Valid

Tabel 5. Data Uji Validitas Kesehatan Kerja

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
1	0,610	0,514	Valid
2	0,667	0,514	Valid
3	0,559	0,514	Valid
4	0,759	0,514	Valid
5	0,740	0,514	Valid
6	0,610	0,514	Valid
7	0,696	0,514	Valid

Tabel 6. Data Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja

No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
1	0,775	0,514	Valid
2	0,748	0,514	Valid
3	0,900	0,514	Valid
4	0,749	0,514	Valid
5	0,515	0,514	Valid
6	0,522	0,514	Valid

**Hasil Reliabilitas Instrumen**

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan koefisien Cronbanch’s Alpha dengan kriteria cronbanch’s alpha ≥ r<sub>tabel</sub>. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *software* statistik yaitu spss terhadap 15 karyawan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan reliabilitas intrumen dari ketiga variabel:

Tabel 7. Data Uji Reliabilitas Instrumen

Kuesioner	Nilai alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,649	0,514	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,754	0,514	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,769	0,514	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbanch’s alpha masing – masing variabel lebih besar dari nilai r<sub>tabel</sub> maka instrument dapat digunakan dan layak untuk pengambilan data.

**Analisis Kuantitatif**

Pada analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menghitung dan menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan Kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo (Y). Pengujian hipotesis ini kali ini juga dilakukan dengan teknik

analisis regresi linier berganda dan proses perhitungan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Release 16.0*.

✓ **Estimasi Regresi Linier Berganda**

Hasil estimasi regresi linier berganda yaitu mengukur pengaruh antar variabel.berikut hasil yang dapat disajikan:

Tabel 8. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Variabel independent	Koef. Regresi	T <sub>hitung</sub>	P
Konstanta	0,906		
Keselamatan Kerja(X <sub>1</sub> )	0,420	1,974	0,072
Kesehatan Kerja(X <sub>2</sub> )	0,386	1,864	0,087
Variabel dependent : Produktivitas Kerja (Y) R <sup>2</sup> =0,462 F <sub>hitung</sub> =5,142 P = 0,24			

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regeresi sebagai berikut :

$$Y = 0,906 + 0,420X_1 + 0,386X_2 \dots\dots\dots (7)$$

Sumber : diolah peneliti

- **Konstanta (a)**  
Dalam persamaan yang didapat diatas pada tabel 4.13 diperoleh sebesar 0,906 yang berarti jika penapan keselamatan dan kesehatan kerja tidak diabaikan maka akan mengalami kenaikan sebesar 0,906%.
- **Koefesien regresi keselamatan kerja(X<sub>1</sub>)**  
Yaitu berarti dalam koefesien regresi keselamatan kerja pada persamaan diatas menunjukan nilai 0,420 dan memiliki arti bahwa nilai koefesien keselamatan kerja naik maka nilai produktivitasnya juga mengalami kenaikan, tetapi juga sebaliknya jika nilai koefesien keselamatan kerja turun maka nilai produktivitas juga akan turun.
- **Koefesien regresi kesehatan kerja(X<sub>2</sub>)**  
Yaitu berarti dalam koefesien regresi kesehatan kerja pada persamaan diatas menunjukan nilai 0,386 dan memiliki arti bahwa nilai koefesien keselamatan kerja naik maka nilai produktivitasnya juga mengalami kenaikan, tetapi juga sebaliknya jika nilai koefesien kesehatan kerja turun maka nilai produktivitas juga akan turun.

**Uji Serentak (Uji F)**

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel control secara serentak. Sehingga rumusan hipotesis nol (H<sub>0</sub>) dan hipotesis alternative (H<sub>a</sub>) mengenai bagaimana pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Maka sebagai berikut:

$H_0$ : tidak ada pengaruh penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

$H_a$ : terdapat pengaruh penerapan keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

Dan berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil uji F menggunakan software SPSS 16.00. Mengatakan terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karena nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05 (5%) dan dengan jumlah responden 15 orang sehingga nilai  $F_{hitung}$  5,142. Sedangkan untuk perolehan perhitungan  $F_{tabel}$  sebesar 3,49. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,142 > 3,49$ .

### Uji Parsial (Uji -t)

Uji t ini hampir sama atau lanjutan dengan uji regresi linier ganda. Yaitu menguji koefisien yang berpengaruh dari masing -masing variabel independent secara individual atau sendiri- sendiri. Jadi seperti melakukan uji pada keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan hanya saja secara parsial. Untuk uji yang satu ini dapat dikatakan berpengaruh apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan menggunakan signifikansi 0,05. Dan untuk mengetahui nilai db (derajat bebas) maka harus melalui proses perhitungan terlebih dahulu. Untuk  $db = n - k$  (Jumlah variabel),  $db = 15 - 3 = 12$  sehingga  $T_{tabel}$  bernilai 1,79.

- Pengaruh variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berikut rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) mengenai pengaruh penerapan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a$ : Ada pengaruh Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Maka dari hasil perhitungan tabel 4.13 diperoleh koefisien regresi keselamatan kerja sebesar 0,420. Dan untuk hasil perhitungan  $T_{hitung} = 1,974$  dengan nilai probabilitas 0,072. Sehingga dapat disimpulkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan terdapat pengaruh penerapan Keselamatan terhadap produktivitas di PT. Mayangsari Berlian Motor.

- Pengaruh variabel kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Berikut rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) mengenai pengaruh penerapan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja secara

pasial adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

$H_a$ : Ada pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Maka dari hasil perhitungan tabel 4.13 diperoleh koefisien regresi kesehatan kerja sebesar 0,386. Maka dari hasil perhitungan  $T_{hitung}$  1,864. Dan untuk hasil perhitungan  $T_{tabel} = 1,79$  dengan nilai probabilitas 0,87. Sehingga dapat disimpulkan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan Kesehatan kerja terhadap produktivitas di PT. Mayangsari Berlian Motor. Disisi lain terdapat Klasifikasi kriteria signifikansi atau probabilitas :

**Tabel 9** Klasifikasi kriteria signifikansi atau probabilitas

No.	Taraf signifikan	Keterangan
1	0,01-0,025	Kuat
2	0,026-0,05	Lemah
3	>0,05	Tidak ada

Sumber: diolah peneliti

Dalam kriteria klasifikasi signifikan atau tingkat kesalahan yang diambil oleh penulis menggunakan standart 0,05. Maka untuk pengklasifikasian dapat dibagi menjadi dua yaitu lemah dan kuat. Karena apabila angka tingkat kesalahan mendekati 0,05 atau standart signifikan yang ditentukan penulis maka hasil signifikan akan semakin lemah.

### Pembahasan

- Dari Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan kuat terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan nilai yang didapat yaitu menunjukkan  $F_{hitung}$  bernilai 5,142 (signifikansi  $F = 0,024$ ) sehingga signifikansi  $< 0,05$ . Maka dapat diartikan signifikansi  $< F_{hitung} < F_{tabel}$  hal ini dapat dilihat  $0,024 < 3,49 < 5,142$ . Sehingga dapat ditarik hasil pembahasan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Karena terdapat pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo. Selain itu untuk nilai determinasi juga dapat diketahui dengan nilai 0,462. Maka terdapat 46,2% pengaruh dari kedua variabel yang diteliti oleh peneliti dan sisanya 53,8% terdapat variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
- Apabila hasil dari pembahasan uji T atau uji parsial diketahui bahwa variabel keselamatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,420 dengan asumsi jika variabel keselamatan kerja diabaikan maka

produktivitas kerja akan mengalami penurunan sebesar 42%. Jadi jika terjadi penambahan 1% nilai keselamatan kerja maka nilai produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,420.

- Jika untuk pembahasan uji T pada variabel kesehatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,386 dengan asumsi jika variabel kesehatan kerja diabaikan maka produktivitas kerja akan mengalami penurunan sebesar 38,6%. Jadi jika terjadi penambahan 1% nilai kesehatan kerja maka nilai produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,386.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Untuk hasil perhitungan secara parsial variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan kuat terhadap variabel produktivitas kerja karyawan sebesar 42% dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $1,947 > 1,79$ . Sehingga dapat memberikan beberapa solusi seperti: pihak perusahaan lebih memperhatikan penerapan K3 di lingkungan kerjanya, bertambahnya pemahaman karyawan akan pentingnya penerapan K3 dalam bekerja, masukan terhadap pihak perusahaan untuk semakin maju dan berkembang.
- Sedangkan uji parsial untuk variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan kuat terhadap variabel produktivitas kerja karyawan bagian service di PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo sebesar 38,6%. Dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $1,864 > 1,79$ . Dan untuk perhitungan secara simultan penerapan K3 pada Produktivitas juga terdapat pengaruh yang cukup signifikan dengan nilai persentase sebesar 46,2%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- Setelah dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan oleh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih menjaga dan meningkatkan faktor penerapan baik keselamatan dan kesehatan karyawan. Sehingga dapat meningkatkan pula nilai produktivitas bengkel Mitsubishi Taman atau PT. Mayangsari Berlian Motor Sidoarjo.
- Apabila untuk karyawan sebaiknya lebih menekankan penggunaan alat pelindung diri yang telah disediakan. Setidaknya untuk keselamatan dan kesehatan

karyawan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2009. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto. 2003. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel. Jakarta: PT.Bina Adiaksara.
- Mangkunegara,A.A. Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumberdaya ManusiaPerusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muliatna, I Made. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2013. Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suma`mur. 1981. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung.
- Sunarra, Santosa. 2017. Buku Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT.Danayasa Artatama Tbk.
- Triton. 2006. SPSS 13.0 Terapan. Yogyakarta :Andi Offset.